

**ANALISIS SIKAP PRIBADI, NORMA SUBJEKTIF, PERSEPSI
KONTROL PERILAKU TERHADAP KEPUTUSAN
BERWIRUSAHA DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Wirausaha Muda Desa Gedong Tataan, Kecamatan
Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat- Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh
Wahyudi
NPM: 1551010314



Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam

**Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E. Sy.
Pembimbing II: Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H / 2022 M**

ABSTRAK

Keputusan berwirausaha adalah suatu kebulatan tekad seseorang untuk melakukan wirausaha dengan tujuan tertentu yang dimiliki oleh setiap individu. Penelitian ini menganalisis pengaruh niat terhadap mahasiswa melakukan tindakan berwirausaha dengan perspektif *Theory of Planned Behaviour*. *Theory of Planned Behaviour* merupakan teori yang terdiri dari sikap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Oleh sebab itu penulis memilih judul “**Analisis Sikap Pribadi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pad Wirausaha Muda di Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran)**” dengan rumusan masalah: 1. Bagaimana peransikap pribadi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan berwirausaha di Desa Gedong Tataan. 2. Bagaimana peran wirausaha muda terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui, menyelesaikan dan menganalisis bagaimana peran sikap pribadi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan berwirausaha dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Gedong Tataan 2. Untuk mengetahui dan menganalisis peran wirausaha muda terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Gedong Tataan.

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik melalui *observasi*, *interview*, dan dokumentasi serta dilengkapi juga dengan data sekunder. Kemudian data-data tersebut diolah dengan cara *editing* dan *systemazing*. Setelah semua data terkumpul, penulis melakukan analisa data secara kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif dengan metode berfikir induktif. Setelah melakukan penelitian pada wirausaha muda di Desa Gedong Tataan maka didapatkan kesimpulan bahwa, *pertama*, Jika seseorang bersikap baik dalam bekerja maupun ke sesama manusia akan menentukan bagaimana keputusan individu untuk berperilaku selanjutnya. Selanjutnya norma subjektif sebagaimana dalam QS. Al Maidah ayat 2 yang berisikan tentang istilah yang dikenal dengan *hablum minannas*, yang mana karena manusia tidak langsung mendapat pertolongan Allah, melainkan ada yang melalui manusia, dari hal tersebut timbul kedekatan, kasih sayang yang akan mempengaruhi bagaimana lingkungan terdekat

seperti keluarga, orang tua maupun teman terdekat berperilaku demikian, dan bertimbal balik bagaimana individu tersebut berperilaku selanjutnya. Persepsi kontrol perilaku akan menentukan keputusan berwirausaha. Hal demikian terjadi karena persepsi kontrol perilaku dalam hal ini faktor eksternal, yang menjadi pemicu individu untuk berperilaku wirausaha yaitu kondisi ekonomi akan turut menentukan tumbuhnya keputusan individu. Kondisi ekonomi akan menjadi sebab timbulnya keputusan berwirausaha individu, karena memang saat kondisi ekonomi yang kurang baik seseorang harus dipaksa untuk berbuat yang tidak sesuai dengan keinginannya, tapi karena tuntutan, mau tidak mau individu tersebut harus mau bekerja untuk memenuhi atau memperbaiki kondisi ekonominya. *Kedua*, Keputusan berwirausaha yang dipilih oleh kalangan muda di Desa Gedong Tataan sangat berpengaruh terhadap kehidupan sosial masyarakat dari segi ekonomi hingga membangkitkan gairah UMKM di Desa Gedong Tataan. Dengan demikian maka akan lebih banyak tenaga kerja yang terserap dan tentu akan mengurangi jumlah pengangguran. Maka hal ini sesuai dengan anjuran Islam tentang niat berwirausaha, yaitu untuk menghadirkan pemberdayaan bagi masyarakat sekitar. Sehingga keputusan berwirausaha yang dilakukan wirausaha muda di Desa Gedong Tataan telah menghadirkan kesejahteraan dan menciptakan masalahat bagi masyarakat Desa Gedong Tataan.

Kata Kunci: Sikap Pribadi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol, Wirausaha

ABSTACT

Entrepreneurial decision is a person's determination to do entrepreneurship with certain goals that are owned by each individual. This study analyzes the effect of intention on students to take entrepreneurial actions with the perspective of Theory of Planned Behavior. The Theory of Planned Behavior is a theory that consists of behavioral attitudes, subjective norms, and perceptions of behavioral control. Therefore, the author chose the title "Analysis of Personal Attitudes, Subjective Norms, Perceptions of Behavioral Control on Entrepreneurial Decisions in an Islamic Economic Perspective (Study of Young Entrepreneurs in Gedong Tataan Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency)" with the formulation of the problem: 1. How are personal attitudes, subjective norms, perceptions of behavioral control on entrepreneurship decisions in Gedong Tataan Village. 2. What is the role of young entrepreneurs in improving the welfare of the community in the perspective of Islamic economics. The aims of this study are 1. To find out, complete and analyze how the role of personal attitudes, subjective norms, perceptions of behavioral control on entrepreneurial decisions in the perspective of Islamic economics in Gedong Tataan Village 2. To find out and analyze the role of young entrepreneurs in improving the welfare of the community in the perspective of Islamic economics in Gedong Tataan Village

The type of research in this thesis is field research. The nature of this research is descriptive analysis. Sources of data obtained from this study are primary data obtained directly from the source, either through observation, interviews, and documentation and is also equipped with secondary data. Then the data is processed by editing and systemizing. After all the data was collected, the writer conducted a qualitative data analysis to produce descriptive data using inductive thinking methods.

After conducting research on young entrepreneurs in Gedong Tataan Village, it can be concluded that, first, if someone is good at work and towards fellow humans, it will affect how the individual's intention to behave next. Furthermore, subjective norms as in QS. Al Maidah verse 2 which contains a term known as hablum minannas, which is because humans do not directly get God's help, but some are through humans, from this arises closeness, affection which will affect how the closest environment such as family, parents and closest friends behave in this way, and reciprocally how the individual intends to behave in the future. In this study, it was found that the

perception of behavioral control had no significant effect on entrepreneurial intentions. This happens because the perception of behavioral control in this case is an external factor, which triggers individuals to behave entrepreneurially, namely economic conditions that also influence the growth of individual intentions. However, because economic conditions will be the cause of the emergence of individual entrepreneurial intentions, because indeed when economic conditions are not good a person should not be forced to have intentions that are not in accordance with his wishes, but because of demands, inevitably the individual must be willing to work to fulfill or improve his economic condition. . Second, the entrepreneurship decisions chosen by young people in Gedong Tataan Village greatly affect the social life of the community from an economic perspective to arouse the enthusiasm of MSMEs in Gedong Tataan Village. Thus, more workers will be absorbed and of course will reduce the number of unemployed. So this is in accordance with Islamic recommendations regarding entrepreneurial intentions, namely to bring empowerment to the surrounding community. So that entrepreneurship decisions made by young entrepreneurs in Gedong Tataan Village have brought prosperity and created benefits for the people of Gedong Tataan Village.

Keywords: Personal Attitude, Subjective Norm, Perception of Control, Entrepreneur



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERNYATAAN ORISINALITAS

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyudi
NPM : 1551010314
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Sikap Pribadi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pad Wirausaha Muda di Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran)”** adalah benar karya saya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 20 Juni 2022
Yang Menyatakan

Wahyudi
NPM: 1551010314



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp(0721) 703260

PERSETUJUAN

Tim pembimbing setelah mengoreksi dan memberikan masukan-masukan secukupnya, maka skripsi saudara:

Nama : Wahyudi

Npm : 1551010314

Jurusan : Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Analisis Sikap Pribadi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pad Wirausaha Muda di Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran)

MENYETUJUI

Untuk dimunagasyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 20 Juni 2022

Pembimbing Akademik I

Pembimbing Akadmik II

Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sv
NIP. 198208082011012009

Okta Suprivaningsih, S.E., M.E.Sv
NIK. 2013010919841028163

Menyetujui
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

Dr. Erike Anggraeni, M.E. Sv
NIP: 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Let.Kol. H. Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung Telp(0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Analisis Sikap Pribadi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pad Wirausaha Muda di Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran)**. Disusun oleh: **WAHYUDI, NPM 1551010314**, Program Studi: **Ekonomi Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/ Tanggal : **Kamis, 30 Juni 2022**

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Erike Anggarini, M.E.Sy (.....)

Sekretaris : Desi Nurhabibah, M.E (.....)

Penguji I : Dimas Pratomo, M.E (.....)

Penguji II : Okta Supriyaningsih, M.E.Sy (.....)

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**



Prof. Tulus Suryanto, MM, Akt., C.A

NIP. 197009262008011008

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهُ لَكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ
وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٢١٦﴾

“Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.”

(Q.S. Al-Baqarah [2]: 216)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirraahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya. Shalawat teriring salam tak lupa kita sanjung agungkan kepada baginda kita Nabi Muhammad SAW. Sebuah karya sederhana namun butuh perjuangan, dengan bangga penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

Kedua orang tuaku, ayah tercinta Hamdani dan ibu tercinta Suhayati yang selalu sabar, tulus, ikhlas mendidik, membesarkan, menyayangi, mendukung, membiayai serta mendo'akan setiap langkah selama menempuh pendidikan, hingga dapat menyelesaikan studi di UIN Raden Intan Lampung.

Kupersembahkan kepada adik kandungku Dimas Kurniawan yang selalu menjadi penyemangat dan tak henti memberikan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di UIN Raden Intan Lampung.

Terimakasih kepada seluruh keluarga besar Bapak Dedi Ahmadi, Ibu Siti Romainah, Wanitaku Siti Fatimah, Desi Novaina, dan Okta Pilopa yang selalu mendukung, memberikan arahan terbaik, dan senantiasa mendoakan penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

RIWAYAT HIDUP

Peneliti bernama lengkap Wahyudi lahir Tempel Rejo, 06 Februari 1997. Peneliti merupakan anak pertama dari Hamdani dan Ibu Suhayati. Peneliti mulai menempuh pendidikan di SD Negeri 13 Tempel Rejo dan lulus pada tahun 2009. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di MTS Negeri 1 Pesawaran dan lulus pada tahun 2012. Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang pendidikan di MAN 1 Pesawaran dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015, peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Islam, untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka peneliti menyusun skripsi dengan judul **Analisis Sikap Pribadi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pad Wirausaha Muda di Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran)**. Semoga ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di UIN Raden Intan Lampung dapat bermanfaat dan dapat diterapkan di lingkungan masyarakat.

Bandar Lampung, 20 Juni 2022
Yang Menyatakan

Wahyudi
NPM: 1551010314

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi ini. Shalawat beserta salam kita sanjung agungkan kepada junjungan kita Nabi yang Agung, nabiyullah Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Sikap Pribadi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pad Wirausaha Muda di Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran)”**.. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Terselesainya penyusunan skripsi ini tak luput dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Maka penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Secara khusus saya ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Tulus Suryanto, MM, Akt., C.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E. Sy. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Erike Anggraeni, M.E. Sy., selaku Pembimbing I dan Ibu Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy., selaku Pembimbing II, serta tim penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran.
4. Jajaran Pemerintah Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tuaku, ayah tercinta Hamdani dan ibu tercinta Suhayati serta adik kandungku Dimas Kurniawan. Tak lupa terimakasih kepada

kepada seluruh keluarga besar Bapak Dedi Ahmadi, Ibu Siti Romainah, Desi Novania, Okta Pilopa yang tidak hentinya memberikan segalanya hingga akhirnya skripsi ini terselesaikan.

7. Siti Fatimah yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini,

Semoga Allah SWT memberikan Hidayah Taufiq-Nya sebagai balasan atas bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan, Aamiin Yarobbal a'lamin.

Bandar Lampung, 20 Juni 2022



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	vi
PERSETUJUAN.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul.....	3
C. Latar Belakang Masalah	4
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian.....	13
I. Kerangka Teori.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Pengertian Kewirausahaan	19
B. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB).....	20
1. Sikap Perilaku	22
2. Norma Subjektif	23
3. Persepsi Kontrol Perilaku	24
C. Perilaku Pribadi Perspektif Islam	26
1. <i>Akhlakul Karimah</i>	26
2. Norma Subjektif	27
3. Kontrol Perilaku	28
4. Berwirausaha dalam Islam.....	28

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
A. Profil Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran	31
B. Hasil Wawancara.....	38
 BAB IV ANALISIS DATA	 41
A. Peran Sikap Pribadi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Terjadap Keputusan Berwirausaha	41
B. Faktor Yang Berpengaruh Paling Dominan Terhadap Keputusan Berwirausaha	44
 BAB V PENUTUP	 47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penduduk Usia 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Provinsi Lampung, Februari 2017- Februari 2019	7
2. Tabel Keterangan SDM	34
3. Tabel Batas Wilayah Desa.....	34
4. Tabel Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan	35
5. Tabel Penduduk Berdasarkan Tingkat Perekonomian	36
6. Tabel Data Penduduk Berdasarkan Agama.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami proposal skripsi ini, maka perlu adanya paparan terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan proposal skripsi ini. Dengan penegasan ini diharapkan tidak akan ada interpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang dipakai, langkah ini ialah proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun judul proposal skripsi ini ialah **Analisis Sikap Pribadi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Prilaku Terhadap Keputusan Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wirausaha Muda Di Desa Gedong Tataan).**

1. **Analisis** ialah pengpaparan suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan atas bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.¹
2. **Sikap Pribadi (*Personal Attitude*)** Sikap (*attitude*) berasal dari Bahasa Latin, yakni *aptus* yang berarti sesuai atau cocok dan siap untuk bertindak atau berbuat sesuatu. Dalam pandangan Ajzen sikap ialah evaluasi individu secara positif atau negatif terhadap benda, orang, institusi, kejadian, perilaku atau minat tertentu. Dalam pandangan Gagne dan Briggs, sikap ialah suatu keadaan internal yang mempengaruhi pilihan tindakan individu terhadap objek, orang atau kejadian tertentu. Sikap ialah faktor personal yang mengandung evaluasi positif atau dalam tingkah laku yang menghindari, melawan, atau menghalangi objek. Berdasarkan terori TPB, sikap pribadi terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku itu, yang diistilahkan dengan *behavioral beliefs* (keyakinan terhadap perilaku). Lebih lanjut

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, kamus besar bahasa indonesia, (jakarta:pustaka Grafika 2003,h.43.

berdasarkan TPB, seseorang yang percaya bahwa menampilkan perilaku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang positif akan memiliki sikap *favorable* terhadap ditampilkannya perilaku, sedangkan orang yang percaya bahwa menampilkan tingkah laku tertentu akan mengarahkan pada hasil yang negatif, maka ia akan memiliki sikap *unfavorable*.²

3. **Norma subjektif** ialah faktor dari luar individu yang berisi persepsi seseorang mengenai apakah orang lain akan menyetujui atau tidak menyetujui suatu tingkah laku yang ditampilkan. Norma subjektif ditentukan oleh adanya keyakinan (*normative belief*) dan keinginan untuk mengikuti (*motivation to comply*).³
4. **Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*)** menggambarkan mengenai kemampuan diri individu dalam melakukan suatu perilaku. Dalam pandangan Ismail dan Zain persepsi kontrol perilaku ialah persepsi individu mengenai kontrol yang dimiliki individu itu sehubungan dengan tingkah laku tertentu. Persepsi kontrol perilaku ialah keyakinan mengenai ada atau tidaknya faktor-faktor yang memfasilitasi dan menghalangi individu untuk melakukan suatu perilaku. Persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh pengalaman masa lalu individu dan juga perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan suatu perilaku. Perilaku seseorang tidak hanya dikendalikan oleh dirinya sendiri, tetapi juga membutuhkan kontrol seperti berupa ketersediaan sumber daya dan kesempatan atau keterampilan tertentu.⁴
5. **Keputusan Berwirausaha** ialah suatu kebulatan tekad untuk melakukan wirausaha dengan tujuan tertentu yang dimiliki oleh individu. keputusan berwirausaha ialah representasi dari tindakan yang direncanakan untuk melakukan wirausaha.⁵

²I Made Mahadi Dwipradyana, Analisis Theory Of Planned Behavior Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2016, Volume 13 No. 1.

³Ibid. h. 25

⁴Ibid. h. 25

⁵ Swastinitya Sukmaningrum, Mudji Rahardjo, faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa memakai theory of planned behavior *journal of mngagement*, 2017, volume 6, No. 3.

6. **Perspektif** ialah cara melukiskan suatu benda dan lain-lain pada permukaan yang mendarat sebagaimana yang terlihat oleh mata dengan tiga dimensi atau biasa juga diartikan cara pandang,
7. **Ekonomi Islam** ialah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan prinsip-prinsip dan niali-nilai Al-quran dan hadist.⁶

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan Objektif

Di era globalisasi ini dan seiring berkembangnya jaman memunculkan banyak orang yang berinisiatif menjadi wirausaha seperti para pemuda di Desa Gedong Tataan baik dalam hal usaha dibidang kuliner, seni lukis bahkan berjualan alat-alat pertanian, seperti yang ada dikalangan wirausaha muda di Desa Gedong Tataan. Permasalahan yang sering dihadapi oleh wirausaha muda ialah kegagalan dalam membangun usahanya. Sehingga perlu melakukan pengamatan terhadap wirausaha muda dalam menggeluti usahanya apakah keputusan berwirausaha dikalangan pemuda dalam menentukan usaha khususnya di Desa Gedong Tataan itu sendiri dipengaruhi oleh sikap pribadi, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Permasalahan yang sering dihadapi oleh wirausaha muda ialah kegagalan dalam membangun usaha.

2. Alasan Subjektif

- a. Memberikan pengetahuan bagi penulis maupun pembaca apakah sikap pribadi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha dikalangan wirausaha muda di Desa Gedong Tataan dalam menentukan usaha yang akan digeluti.
- b. Judul yang peneliti ajukan sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang penulis pelajari saat ini yakni Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

⁶Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi Islam, ekonomi Islam.(jakarta; PT Grafindo Persada,2011), h.17

- c. Peneliti optimis bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik, hal ini didukung oleh ketersediaan bahan literatur yang cukup memadai dalam data-data yang dibutuhkan untuk penelitian sebagai referensi.

C. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama Allah yang sempurna memberikan petunjuk kepada manusia mengenai bidang usaha yang halal, cara berusaha, dan bagaimana manusia harus mengatur hubungan kerja dengan sesama mereka supaya memberikan manfaat yang baik bagi kepentingan bersama dan dapat menciptakan kesejahteraan serta kemakmuran hidup bagi segenap manusia. Islam tidak hanya menyuruh manusia bekerja bagi kepentingan dirinya sendiri secara halal, tetapi juga memerintahkan manusia menjalin hubungan kerja dengan orang lain bagi kepentingan dan keuntungan kehidupan manusia di jagat raya ini. Oleh sebab itu, dalam bidang usaha dan wiraswasta Islam benar-benar memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas untuk dapat dijadikan pedoman melakukan usaha dan wiraswasta yang baik.

Selain itu, Islam juga mengatur secara jelas hubungan kerja antara pemberi kerja dan karyawan atau buruh atau pembantu yang melaksanakan perintah dari pemberi kerja. Islam juga memberikan petunjuk dengan jelas masalah utang-piutang antara seseorang dan yang lain dalam melakukan transaksi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sebab masalah utang-piutang ialah hal yang tidak bisa diabaikan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Oleh sebab itu, secara jelas Islam memberikan ketentuannya agar tidak terjadi perselisihan dan permusuhan akibat utang-piutang.⁷

Ketentuan Islam yang jelas mengenai bidang jual beli, berbagai bentuk usaha, utang-piutang, dan hubungan kerja dimaksudkan untuk memberikan pedoman kepada manusia dalam melakukan aktivitas itu guna menciptakan kehidupan pribadi dan masyarakat yang adil, bermartabat, dan saling tolong-menolong sehingga tercipta kesejahteraan dan kemakmuran bersama. Islam

⁷Budi Azwar, M.Ec. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan* 2013, Volume: 12, No. 1.

sebagai agama yang sempurna menjelaskan semua ini secara detail dan lengkap sehingga manusia tidak memerlukan aturan lain untuk menjalani bidang-bidang itu.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara berubah, tentunya kehidupan masyarakat juga akan berubah sesuai dengan pemenuhan kebutuhan rumah tangga dalam bangsa dan negara itu. Untuk mengimbangi fenomena roda perekonomian saat ini diperlukan kontribusi dari para wirausaha, sehingga penelitian mengenai minat wirausaha sudah berkembang, berbagai variabel dapat dijadikan untuk memprediksi keputusan berwirausaha. Begitupun metodologi yang dipakai agar dapat mempelajari wirausahawan sudah berubah sepanjang beberapa tahun. Kewirausahaan ialah kunci untuk sejumlah sosial yang diinginkan. Seperti pengangguran yang lebih rendah, stabilisasi ekonomi, peningkatan lapangan pekerjaan, modernisasi teknologi dan pertumbuhan ekonomi.⁸

Disaat sekarang ini persoalan persaingan dalam berbisnis sangat meningkat, persaingan dan tantangan semakin berat terutama pada bidang ekonomi yang tidak hanya bersaing ditingkat lokal, regional dan nasional, namun juga bersaing ditingkat global dari berbagai negara yang siap untuk bersaing.⁹ Setiap negara harus mempersiapkan persaingan dengan memperhatikan faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi Negara itu seperti: pengusaha yang mampu melakukan inovasi dan kreatifitas, selain itu juga diperlukan adanya kontribusi pihak pemerintah dan swasta untuk membantu agar negara tersebut mampu bersaing. Hal itu menunjukkan bahwa adanya pertumbuhan wirausaha akan membawa peningkatan perekonomian yang luar biasa bagi suatu Negara. Sehingga semakin banyak suatu Negara memiliki wirausaha, maka akan semakin meningkat perekonomiannya.

⁸ Leonel da Cruz, dkk, *Aplikasi Theory Of Planned Behavior dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha bagi Mahasiswa Ekonomi UNPAZ, Dili Timor Leste*. E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4, no.12 (2015): h. 896.

⁹ Novita Nurul Islami, Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Sunjektiv, dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2015): h. 6.

Untuk menanggulangnya, pendidikan kewirausahaan sejak dini tentu akan menjadi solusi yang terbaik dalam menekan jumlah pengangguran. Pendidikan di Indonesia diyakini masih berfokus pada bagaimana melahirkan lulusan yang bisa diterima bekerja di perusahaan-perusahaan baik perusahaan nasional maupun swasta bukan bagaimana melahirkan lulusan yang bisa membuat pekerjaan. Data dari badan pusat statistik Indonesia mendukung pernyataan ILO itu yang menunjukkan sebagian dari jumlah pengangguran di Indonesia ialah mereka yang berpendidikan Diploma/Akademi/dan lulusan perguruan tinggi (Setiadi, 2008). Kondisi yang dihadapi akan semakin diperburuk dengan situasi persaingan global (misal pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN/MEA) yang akan memperlakukan lulusan perguruan tinggi Indonesia bersaing secara bebas dengan lulusan dari perguruan tinggi asing.¹⁰

Upaya pendidikan kewirausahaan mulai terlihat dilakukan oleh kalangan institusi pendidikan, termasuk Perguruan Tinggi. Kurikulum yang sudah memasukkan pendidikan kewirausahaan atau mata kuliah kewirausahaan sudah marak, namun seperti itu hasilnya masih belum seberapa terlihat. Berdasarkan kondisi itu, maka perguruan tinggi negeri maupun swasta juga memiliki tanggung jawab untuk ikut menyiapkan mahasiswanya menjadi wirausaha yang unggul agar tidak menggantungkan lowongan pekerjaan pada pihak lain.¹¹

Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para pemuda, perguruan tinggi dipercaya ialah alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, sebab para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri. Dalam pandangan David McClelland (Hata, 2012: 2) suatu negara jika mempunyai paling sedikit 2 persen dari jumlah total penduduk ialah wirausaha. Berarti dengan jumlah

¹⁰I Made Mahadi Dwipradyana, Analisis Theory Of Planned Behavior Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2016, Volume 13 No. 1.

¹¹ Novita Nurul Islami, Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2015): h. 6.

penduduk Indonesia yang mencapai lebih dari 240 juta jiwa seharusnya jumlah wirausaha di Indonesia sedikitnya 4,5 juta. Seorang wirausaha akan membuka lapangan pekerjaan baru dan mempekerjakan orang-orang yang membutuhkan pekerjaan sehingga pengangguran dapat ditekan maka perekonomian nasional akan melaju ke arah yang lebih baik.¹²

Jumlah angkatan kerja di Provinsi Lampung pada Februari 2019 sebanyak 4.408,1 ribu orang, naik 12,2 ribu orang dibanding Februari 2018. Komponen pembentuk angkatan kerja ialah penduduk yang bekerja dan pengangguran. Pada Februari 2019, sebanyak 4.233,6 ribu orang ialah penduduk bekerja dan sebanyak 174,5 ribu orang menganggur. Dibanding setahun yang lalu, jumlah penduduk bekerja bertambah 28,1 ribu orang, sedangkan pengangguran berkurang 15,9 ribu orang. TPAK pada Februari 2019 tercatat sebesar 72,09 persen, sedikit menurun dibanding setahun yang lalu yakni sebesar 72,84 persen. Penurunan TPAK memberikan indikasi adanya potensi ekonomi dari sisi pasokan (supply) tenaga kerja yang menurun.

Tabel 1
Peduduk Usia 15 Tahun Keatas Dalam pandangan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Lampung, Februari 2017- Februari 2019

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Februari 2017	Februari 2018	Februari 2019	Perubahan 1 Tahun (Feb 2018-Feb 2019)	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	ribu orang	ribu orang	ribu orang	ribu orang	persen
Penduduk 15+	5 962,7	6 035,3	6 114,4	79,1	1,31
Angkatan Kerja	4 271,2	4 395,9	4 408,1	12,2	0,28
Bekerja	4 082,1	4 205,5	4 233,6	28,1	0,67
Penganggur	189,1	190,4	174,5	-15,9	-8,37
Bukan Angkatan Kerja	1 691,5	1 639,4	1 706,4	66,9	4,08
Sekolah	430,6	433,7	463,3	29,7	6,85
Mengurus rumah tangga	1 077,8	1 040,6	1 071,4	30,8	2,96
Lainnya	183,1	165,2	171,6	6,4	3,88
	persen	persen	persen	persen poin	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerjas (TPAK)	71,63	72,84	72,09	0,75	
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,43	4,33	3,96	-0,37	

Sumber: BPS Provinsi Lampung 2017-2019

¹²I Made Mahadi Dwipradayana, *Analisis Theory Of Planned Behavior Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa*, Jurnal Ekonomi Pembangunan, 2016, Volume 13 No. 1.

Dari dekomposisi penduduk usia kerja seperti ditunjukkan pada Tabel 1 di atas jika dibanding setahun yang lalu, kenaikan jumlah bukan angkatan kerja lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan angkatan kerja. Jumlah bukan angkatan kerja mengalami kenaikan sebesar 4,08 persen atau 66,9 ribu orang dibanding keadaan Februari 2018. Apabila dirinci selama setahun terakhir penduduk usia kerja yang mengurus rumah tangga dan sekolah masing-masing mengalami kenaikan sebesar 30,8 ribu orang dan 29,7 ribu orang, sedangkan penduduk dengan kegiatan utama lainnya mengalami kenaikan sebanyak 6,4 ribu orang.

Secara umum, faktor anteseden intensi dapat diungkapkan melalui *Theory Planned of Behavior* (TPB) yakni sikap, norma subjektif dan efikasi diri. Terbentuknya intensi dapat diterangkan dengan teori perilaku terencana yang mengasumsikan manusia selalu mempunyai tujuan dalam berperilaku dalam Baron dan Byrne pada 2004. Teori ini menyebutkan bahwa intensi ialah fungsi dari tiga determinan dasar, yakni sikap, norma subyektif, dan efikasi diri.

Theory of planned behavior (TPB) menyatakan bahwa keputusan seseorang untuk melakukan suatu perilaku ialah variabel yang menyebabkan terjadinya perilaku (Ajzan, 1991). Keputusan juga menunjukkan seberapa besar seseorang berani mencoba, niat menunjukkan seberapa besar upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan. Penggunaan TPB tidak bisa dipisahkan dari aspek niat berwirausaha, artinya kewirausahaan dapat dipelajari, dikuasai dan menjadi pilihan karir bagi lulusan perguruan tinggi jika memang dalam diri pemuda terdapat niat berwirausaha. Teori itu menyatakan bahwa sikap pribadi, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan bersama-sama membentuk perilaku individu. Dalam pandangan Teori Perilaku Terencana (TPB), niat (*intention*) ialah representasi kognitif dari kesiapan seseorang untuk melakukan perilaku/tindakan tertentu, dan keputusan ini dapat dipakai untuk ukuran perilaku/tindakan seseorang.¹³

¹³Siti Hidayat dan Haryani, *Implementasi Niat (Intention) dalam Kehidupan Kerja*, h. 2.

Dalam pandangan Ajzen, Sikap ialah suatu disposisi untuk merespon secara positif atau negatif perilaku tertentu. Sikap terhadap perilaku ditentukan oleh kombinasi antara keyakinan perilaku dan evaluasi hasil. Keyakinan perilaku ialah keyakinan individu mengenai konsekuensi positif atau negatif dari perilaku tertentu, sedangkan evaluasi hasil ialah evaluasi individu terhadap konsekuensi yang didapatkan dari suatu perilaku. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang percaya bahwa suatu perilaku dapat memberikan hasil yang positif maka individu itu memiliki sikap positif terhadap perilaku itu dan sebaliknya, jika individu meyakini bahwa suatu perilaku dapat memberikan hasil yang negatif maka individu itu memiliki sikap negatif terhadap perilaku itu.¹⁴

Norma subjektif ialah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*) mengenai dilakukan atau tidak dilakukannya perilaku tertentu.¹⁵ Persepsi ini sifatnya subjektif sehingga dimensi ini disebut norma subjektif. Norma subjektif berasal dari teori tindakan beralasan (*theory of reasoned action*) mengusulkan bahwa intensi/niat berperilaku (*behavioral intention*) ialah suatu fungsi dari sikap (*attitude*) dan norma-norma subjektif (*subjective norms*) terhadap perilaku.

Ajzen menjelaskan bahwa persepsi kontrol perilaku sebagai fungsi yang didasarkan oleh keyakinan yang disebut sebagai keyakinan kontrol, yakni keyakinan individu mengenai ada atau tidak adanya faktor yang mendukung atau menghambat individu untuk melakukan suatu perilaku. Keyakinan ini didasarkan pada pengalaman masa lalu serta informasi dari pengalaman orang lain. Ajzen menjelaskan bahwa semakin individu merasakan banyak faktor pendukung dan sedikit faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka lebih besar kontrol yang mereka rasakan atas perilaku itu dan sebaliknya,

¹⁴ Ilham Maulana Saud, Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, vol. 17, no. 2, (2016), h. 210.

¹⁵ Burhanudin, Aplikasi Theory Planned Behavior pada Intensi Mahasiswa untuk Berwirausaha, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 6, no. 1 (Juni 2015): h. 60-72.

jika semakin sedikit individu merasakan faktor pendukung dan banyak faktor penghambat untuk dapat melakukan suatu perilaku, maka individu cenderung mempersepsikan diri sulit untuk melakukan perilaku itu.¹⁶ Taylor dan Todd dalam Chung dan Kim mendefinisikan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) sebagai persepsi dan konstruk-internal dan eksternal dari perilaku.¹⁷ Penelitian terdahulu oleh Bursey dkk. dalam penelitian Santi Rimadias menyatakan bahwa *perceived behavioral control* dominan berpengaruh terhadap niat Kontrol perilaku.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budi Azwar mengenai sudah menemukan beberapa faktor niat berwirausaha diantaranya faktor-faktor sikap (*attitudes*) yakni *economic opport and challenge*, dan *perceived confidence*, terbukti berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha dikalangan pemuda. Hasil penelitian Winardi menemukan bahwa sikap dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat *whistleblowing internal*. Park dan Blenkinsop juga menemukan bahwa sikap dan kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat *whistleblowing internal*, tetapi tidak berpengaruh positif terhadap niat *whistleblowing eksternal*.¹⁸

Berdasarkan paparan latar belakang penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Sikap Pribadi, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Wirausaha Muda Desa Gedong Tataan, Kecamatan Gedong Tataan, Desa Gedong Tataan)”**

¹⁶Ilham Maulana Saud, Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, vol. 17, no. 2, (2016), h. 210.

¹⁷Eroyani dan Wiyono, Pengaruh Sikap, Persepsi Kontrol Perilaku, dan Norma Subjektif pada Niat Beli Kosmetik Organik: Studi pada Mahasiswa Universitas SEBELAS MARET SURAKARTA. *Jurnal Fokus Manajerial* 11, no. 2 (2012): h. 142.

¹⁸ Ilham Maulana Saud, Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, vol. 17, no. 2, (2016), h. 210.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan maka permasalahan yang dapat dirumuskan:

1. Bagaimana peransikap pribadi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan berwirausaha di Desa Gedong Tataan ?
2. Faktor apa yang berpengaruh paling dominan terhadap niat berwirausaha di Desa Gedong Tataan ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui, menyelesaikan dan menganalisis bagaimana peran sikap pribadi, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan berwirausaha dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Gedong Tataan .
- b. Mengetahui dan menganalisis faktor apa yang berpengaruh paling dominan terhadap niat berwirausaha dalam perspektif ekonomi Islam di Desa Gedong Tataan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis
 - 1) Bagi pihak instansi, dengan adanya penelitian ini, penulis dapat memberikan masukan, pertimbangan dan perbaikan instansi bilamana perlu diperbaiki dilihat dari hasil penelitian utamanya yang terkait dalam theory of planned behavior terhadap perilaku mahasiswa dalam berwirausaha.
 - 2) Bagi pihak akademik, diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih yang didukung dengan penelitian berupa karya tulis ilmiah.
- b. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian mengenai *pengaruh theory of planned behavior* terhadap keputusan berwirausaha di Desa Gedong Tataan dapat memperluas pengetahuan penulis dan calon wirausaha muda sebelum terjun ke dunia kerja maupun dunia usaha.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini ialah penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada teori ilmu ekonomi terutama dalam meneliti analisis faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang melakukan penelitian dengan objek yang sama.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini ialah penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan bagi pejabat Universitas Islam Negeri Lampung dalam mengidentifikasi variabel yang dapat mempengaruhi keputusan berwirausaha mahasiswa sehingga dapat membuat media yang mampu menyalurkan keputusan mahasiswa untuk berwirausaha.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Santi Rimadias dan Lia Kaheru Pratiwi, Planned Behavior pada E-Recruitment sebagai Penggerak Intention To Apply For Work (Kasus Fresh Graduate pada Universitas Swasta Di Jakarta). 2017 Berdasarkan hasil pengujian Attitude memiliki pengaruh positif terhadap Intention to Apply for Work pada fresh graduate. Subjective Norm memiliki pengaruh positif terhadap Intention To Apply for Work pada fresh graduate. Perceived Behavioral Control memiliki pengaruh positif terhadap Intention To Apply for Work pada fresh graduate.¹⁹
2. Leonel da Cruz dkk. Aplikasi Theory Of Planned Behavior dalam Membangkitkan keputusan Berwirausaha Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unpaz, Dili Timor Leste Berdasarkan hasil pengujian Sikap berpengaruh positif dan signifikan dalam membangkitkan keputusan berwirausaha. Norma Subyektif berpengaruh positif dan signifikan dalam membangkitkan keputusan berwirausaha. Kontrol Perilaku

¹⁹Santi Rimadias dan Lia Kaheru Pratiwi, Planned Behavior pada e-Recruitment sebagai Penggerak Intention To Apply For Work. *Jurnal Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis* (2017): h. 381-382.

berpengaruh positif dan signifikan dalam membangkitkan keputusan berwirausaha.²⁰

3. Novita Nurul Islami Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan dan efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha dan perilaku berwirausaha. Sedangkan, norma subjektif tidak berpengaruh langsung baik terhadap keputusan berwirausaha maupun perilaku berwirausaha.²¹

H. Metode Penelitian

Agar sistematis dan akurat dalam pencapaian tujuan dari penelitian ini maka metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah metode kualitatif. Metode kualitatif ialah pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode penelitian ini dipakai sebab beberapa pertimbangan. *Pertama* menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kebanyakan jamak. *Kedua* metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga* metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²²

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yakni metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif ialah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan penelitian kualitatif ialah bertujuan untuk menghasilkan data

²⁰Leonel da Cruz, dkk, *Aplikasi Theory Of Planned Behavior dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha bagi Mahasiswa Ekonomi UNPAZ, Dili Timor Leste*. E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4, no.12 (2015): h. 895-920.

²¹Novita Nurul Islami, *Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Subjektif, dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan 3, no. 1 (2015): h. 5.

²²Susiadi AS, *Metodologi Penelitian* (Bandar Lampung: Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Lampung, 2014), h. 3.

deskriptif berupa kata-kata lisan dan perilaku mereka yang diamati.²³

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif berarti menggambarkan atau melukiskan suatu hal. Menggambarkan atau melukiskan dalam hal ini dapat diartikan sebenarnya (harfiah), yakni berupa gambaran atau foto-foto yang didapat dari data lapangan atau penelitian dengan gambar-gambar dan dapat pula menjelaskan dengan kata-kata.²⁴

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ialah data yang bersumber dari pihak-pihak yang dianggap bisa memberikan data secara langsung kepada peneliti baik melalui wawancara dengan narasumber, dan pengumpulan data lapangan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data atau informasi langsung dari para wirausaha muda di Desa Gedong Tataan yang diperoleh melalui wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat orang lain atau lewat dokumen.²⁵ Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh wirausaha muda di Desa Gedong Tataan.

²³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), h. 205.

²⁴Husain Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metode Penelitian sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996), h. 58.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Bandung Alfabeta : 2016), h. 225.

²⁶*Ibi* . h. 80.

b. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya sebab keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat memakai sampel yang diambil dari populasi itu.²⁷ Dalam pandangan Suharsimi, sebagai perkiraan apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya ialah penelitian populasi. Jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25%.²⁸ Berdasarkan data dari dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Pesawaran, terdapat lebih dari 1.289 UMKM yang didominasi oleh anak muda. Maka Berdasarkan penjelasan diatas maka sampel yang diambil ialah 5 wirausaha muda di Desa Gedong Tataan .

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitin ini ialah :

a. Observasi

Dalam pandangan Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi ialah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi dipakai bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁹

b. Interview (Wawancara)

Wawancara dipakai sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri

²⁷*Ibid. h. 81.*

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 112.

²⁹Sugiyono, *Metode, Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, h. 145.

pada laporan mengenai diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.³⁰

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar majalah dapat juga bentuk file yang tersimpan diserver serta data yang tersimpan di website.³¹

6. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, pengolahan data dilakukan dengan editing, yakni pengecekan atau pengkoreksian data yang sudah di kumpulkan, sebab kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau terkumpul itu tidak logis dan meragukan.³² Pengecekan dan pengkoreksian ini juga bertujuan untuk mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, dan sudah sesuai atau relevan dengan masalah yang akan di bahas.

Sesudah data-data dikumpulkan dengan lengkap, maka tahapan berikutnya ialah mengelola dan menganalisis data yang terdiri dari beberapa langkah-langkah. Adapun langkah-langkah yang dipakai ialah sebagai berikut: pengolahan data ialah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan memakai cara-cara atau rumus tertentu.

- a. Editing ialah pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang di peroleh atau dikumpulkan itu cukup baik atau relevan untuk diproses dan diolah lanjut. Akan tetapi data yang relevan akan diambil dan data yang tidak relevan kan dikesampingkan.
- b. Klasifikasi ialah penggolongan data-data sesuai dengan jenis dan penggolongannya sesudah diadakan pengecekan, dalam penelitian ini pengklasifikasian wirausaha muda diantaranya pendidikan, lama usaha, dan usia.

³⁰*Ibid*, h. 137.

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..., h.

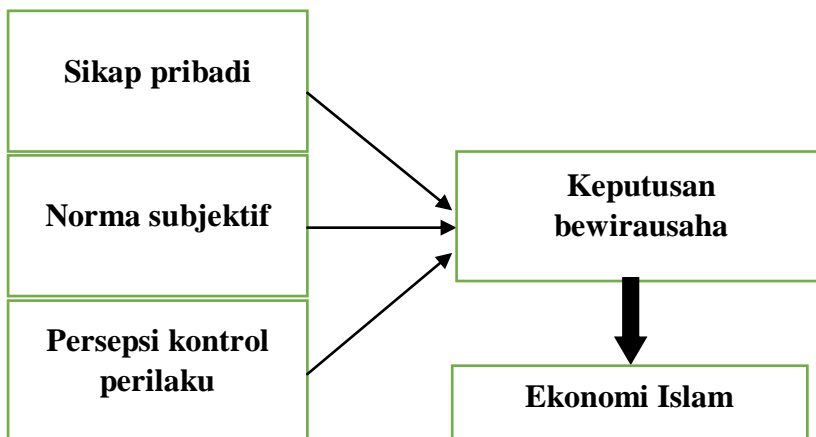
7. Metode Analisis Data

Sesudah penulis memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan dari lapangan lalu penulis mengolahnya secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahannya yang ada dan menganalisa data itu. Adapun metode penelitian yang dipakai ialah metode kualitatif, yakni data yang tidak terbentuk angka, tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian tetapi masih ialah data-data yang verbal atau atau masih dalam keterangan-keterangan saja. Analisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat dimengerti. Analisis deskriptif ini dipergunakan dengan menguraikan dan merinci kalimat-kalimat yang ada dengan memakai pendekatan berfikir deduktif. Deduktif yakni pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta yang bersifat umum, yang kemudian dari fakta-fakta yang bersifat umum dapat ditarik kesimpulan yang sifatnya khusus. Metode ini di gunakan untuk menganalisa data-datayang didapat dari perpustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada. Dari data itu di tarik generalisasi-generalisasi yang bersifat khusus yakni fakta yang terjadi dilapangan mengenai wirausaha muda di Desa Gedong Tataan.³³

I. Kerangka Teori

Berdasarkan paparan sebelumnya dan kajian pustaka, maka variabel yang dipakai dalam penelitian ini ialah *personal attitude*, *subjective Norma* dan *perceived behavioral control* sebagai variabel independen dan keputusan berwirausaha sebagai variabel dependen. Variabel yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi kerangka berpikir sebagai berikut:

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, h. 117-119



Beberapa hal yang menjadi sebab seorang memilih menjadi pengusaha tentu dipengaruhi oleh sikap pribadi, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Tiga hal ini umumnya menjadi motif utama mengapa seseorang, khususnya pemuda membuka usaha. Namun dalam Islam selalu mengutamakan segala sesuatu harus menciptakan mashlahat bagi seluruh alam, tanpa terkecuali manusia. Maka perlu di telaah apakah keputusan berwirausaha yang dilakukan hanya berorientasi pada profit materi semata atau mampu menghadirkan mashlahat bagi setiap orang.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan ialah proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai memakai waktu dan upaya yang diperlukan, menanggung risiko fisik serta risiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, memenuhi kebutuhan, dan keinginan melalui inovasi. Sehingga dibutuhkan keyakinan untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru dengan memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki.³⁴ Turmudji dalam Adhitama menjelaskan pengertian wirausaha ialah bila ditinjau dari etimologinya berasal dari kata “wira” dan “usaha”, kata wira berarti “teladan” atau patut dicontoh, sedangkan “usaha” berarti “Berkemauan keras” memperoleh manfaat.³⁵

Seorang wirausaha dapat diartikan sebagai seseorang yang berkemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan patut menjadi teladan hidup atau lebih sederhana dirumuskan sebagai seseorang yang berkemauan keras dalam bisnis yang patut menjadi teladan hidup. Jika kita ingin menjadi seorang wirausahawan yang berhasil, seorang wirausaha harus mempunyai tekad dan kemauan yang keras untuk mencapai tujuan usahanya.³⁶

Sukmaningrum dan Rahardjo menyatakan niat berwirausaha ialah suatu kebulatan tekad seseorang untuk melakukan wirausaha dengan tujuan tertentu yang dimiliki oleh setiap individu.³⁷ Dalam pandangan Yanto Niat berwirausaha ialah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri

³⁴ Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Memakai Theory of Planned Behavior. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–12

³⁵ Adhitama, P. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip , Semarang).

³⁶ Ibid.,

³⁷ Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Memakai Theory of Planned Behavior. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–12

sendiri.³⁸ Secara umum, faktor anteseden niat dapat diungkapkan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yakni keyakinan atau tata krama, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.³⁹

Niat dapat dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan yang menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efisiensi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan.⁴⁰ Pengaruh efikasi diri, Pendidikan kewirausahaan, norma subjektif ialah faktor yang penting dalam pengembangan minat atau niat berwirausaha,⁴¹ Pendidikan dan pengalaman kerja dapat mempengaruhi pilihan karir dengan mengenalkan ide-ide baru, membangun keterampilan yang diperlukan.

B. Theory of Planned Behavior (TPB)

Ajzen menyatakan niat diasumsikan untuk menangkap faktor motivasi yang mempengaruhi perilaku. Niat sendiri ialah indikasi seberapa keras orang mau mencoba, seberapa besar upaya yang mereka rencanakan untuk melakukan suatu perilaku. Sebagai aturan umum, semakin kuat niat untuk terlibat dalam perilaku, semakin besar kemungkinan kinerjanya. Namun, harus jelas bahwa niat berperilaku dapat menemukan ekspresi dalam perilaku hanya

³⁸ Amir, N. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Kalangan Mahasiswa. *Organisasi Dan Manajemen*, 1(1), 1–13

³⁹ Guerrero, M., Rialp, J., & Urbano, D. (2008). The impact of desirability and feasibility on entrepreneurial intentions: A structural equation model. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 4(1), 35–50. <https://doi.org/10.1007/s11365-006-0032-x>

⁴⁰ Sondari, M. C. (2009). Hubungan antara Pelaksanaan Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Pilihan Karir Berwirausaha pada Mahasiswa dengan Mempertimbangkan Gender dan Latar belakang Pekerjaan Orang Tua. Pustaka UNPAD. Retrieved from http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2010/06/hubungan_antara_pelaksanaan_mata_kuliah_kewirausahaan.pdf

⁴¹ Adi, F., Sumarwan, U., Fahmi, I., Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2017a). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal AlMuzara'ah*, 5(1), 1–20.

jika perilaku yang dipermasalahkan berada di bawah kendali kehendak.⁴²

Selanjutnya Ajzen menjelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa intensi (niat) ialah fungsi dari tiga determinan dasar, yakni:⁴³

1. Sikap berperilaku (*attitude toward the behavior*)
2. Norma subjektif (*subjective norm*)
3. Persepsi pengendalian perilaku (*perceived behavioral control*)

Teori ini dijadikan dasar sebab terdapat tiga variable independen dalam penelitian ini yang ialah faktor yang ada dalam *Theory of Planned Behaviour*. Dalam teori Ajzen *theory of planned behavioral*, sikap perilaku (*attitudes toward*) mengacu pada tingkat dimana seseorang mempunyai penilaian evaluasi apakah perilaku itu baik atau kurang baik.

Ajzen menjelaskan *Theory of Planned Behaviour* didasarkan pada asumsi bahwa manusia biasanya berperilaku dengan cara yang masuk akal dengan memperhitungkan informasi yang tersedia dan secara implisit atau eksplisit mempertimbangkan implikasi dari tindakan mereka. Niat dan perilaku ialah fungsi dari tiga determinan dasar, satu sifat pribadi, satu mencerminkan pengaruh sosial, dan yang ketiga berurusan dengan masalah kontrol. Faktor pribadi ialah sikap (*attitude*) individu terhadap perilaku. Determinan kedua dari niat ialah persepsi orang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan. Sebab berhubungan dengan resep normatif yang dirasakan, faktor ini disebut norma subyektif (*Subjective Norm*). Determinan ketiga dari niat ialah rasa self-efficacy atau kemampuan untuk menilai tinggi diri sendiri, yang disebut persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*).⁴⁴

⁴² Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

⁴³ Ibid.

⁴⁴ Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality & Behaviour*. Retrieved from <https://psicoexperimental.files.wordpress.com/2011/03/ajzeni-2005-attitudespersonality-and-behaviour-2nd-ed-open-university-press.pdf>

Dari penelitian Gelderen menyatakan kegunaan *Theory of Planned Behaviour* dalam menjelaskan niat kewirausahaan, dan menambah literatur melalui temuan terperinci bahwa komponen persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) dari TPB diuji dengan memakai empat variable yakni kewaspadaan berwirausaha, efikasi diri, kreativitas dan ketekunan.⁴⁵ Komponen Sikap berperilaku (*attitude toward the behavior*) memakai empat variable yakni otonomi, tantangan, akumulasi kekayaan, penghindaran beban kerja. Selanjutnya ada norma sosial yang penting dengan banyak variabel dependen dan dalam banyak sampel. Seorang mahasiswa sering memiliki anggota keluarga atau teman wiraswasta, yang dapat menghasilkan norma sosial yang positif berhubungan dengan berwirausaha.

1. Sikap Perilaku (*Attitude*)

Ajzen dan Fishbein menyatakan bahwa dalam pandangan prinsip kompatibilitas, kita harus dapat memprediksi perilaku individu (diarahkan pada target tertentu) dari ukuran sikap terhadap perilaku itu.⁴⁶ Dalam pandangan Ajzen Sikap berkembang secara wajar dari keyakinan yang dimiliki orang mengenai objek dari sikap. Dalam hal sikap berperilaku ini, setiap keyakinan biaya yang dikeluarkan dengan melakukan perilaku. Sebab atribut yang dikaitkan dengan perilaku sudah dihargai positif atau negatif, secara otomatis memperoleh sikap terhadap perilaku menghubungkan perilaku dengan hasil tertentu, atau beberapa atribut lain seperti biaya yang dikeluarkan dengan melakukan perilaku. Sebab atribut yang dikaitkan dengan perilaku sudah dihargai positif atau negatif, secara otomatis memperoleh sikap terhadap perilaku.⁴⁷

⁴⁵ van Gelderen, M., Brand, M., van Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E., & van Gils, A. (2008). Explaining Entrepreneurial Intentions By Means of The Theory of Planned Behaviour. *Career Development International*, 13(6), 538–559. <https://doi.org/10.1108/13620430810901688>

⁴⁶ Ajzen, I., & Fishbein, M. (1977). Attitude-behavior relations: A Theoretical Analysis and Review of Empirical Research. *Psychological Bulletin*, 84(5), 888–918. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.84.5.888>

⁴⁷ Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

Azjen menyatakan sikap ialah disposisi untuk merespon baik atau tidak baik terhadap objek, orang, institusi, atau suatu kejadian. Meskipun definisi formal dari sikap bervariasi, sebagian besar psikolog sosial kontemporer setuju bahwa atribut karakteristik dari sikap ialah sifat evaluatifnya. Seperti sifat kepribadian, sikap ialah suatu konstruksi hipotetis yang tidak dapat diakses untuk pengamatan langsung harus disimpulkan dari tanggapan yang terukur. Mengingat sifat konstruk, tanggapan ini harus mencerminkan evaluasi positif atau negatif dari objek sikap.⁴⁸ Gelderen menjelaskan ketika memakai skala multi-item, penting untuk menyadari implikasi dari jenis ukuran niat yang dipakai.⁴⁹ Seperti itu pula, penggunaan beberapa sampel memberikan bukti kuat untuk kekuatan penjelas dari beberapa variabel (terutama sikap terhadap otonomi, keamanan keuangan, dan ketekunan), sedangkan dalam kasus variabel lain muncul gambaran yang beragam.

2. Norma Subjektif

Azjen mengatakan norma subjektif ialah fungsi yang didasarkan oleh keyakinan atau belief yang disebut normative belief, yakni keyakinan mengenai kesetujuan dan atau ketidaksetujuan yang berasal dari referensi orang lain atau kelompok yang dianggap penting dan berpengaruh bagi individu, seperti keluarga, teman, dan orang yang dianggap penting.⁵⁰ Norma subjektif juga memiliki fungsi keyakinan, tetapi keyakinan dari jenis yang berbeda, yakni keyakinan seseorang bahwa individu atau kelompok tertentu menyetujui atau tidak menyetujui perilaku itu; atau bahwa referensi sosial ini sendiri terlibat atau tidak terlibat di dalamnya. Keyakinan

⁴⁸ Azjen, I. (2005). Attitudes, Personality & Behaviour. Retrieved from <https://psicoexperimental.files.wordpress.com/2011/03/ajzeni-2005-attitudespersonality-and-behaviour-2nd-ed-open-university-press.pdf>

⁴⁹ van Gelderen, M., Brand, M., van Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E., & van Gils, A. (2008). Explaining Entrepreneurial Intentions By Means of The Theory of Planned Behaviour. *Career Development International*, 13(6), 538–559. <https://doi.org/10.1108/13620430810901688>

⁵⁰ Azjen, I. (2005). Attitudes, Personality & Behaviour. Retrieved from <https://psicoexperimental.files.wordpress.com/2011/03/ajzeni-2005-attitudespersonality-and-behaviour-2nd-ed-open-university-press.pdf>

yang mendasari norma subyektif disebut kepercayaan normatif. Secara umum, orang yang percaya bahwa sebagian besar referensi dengan siapa mereka termotivasi untuk mematuhi berpikir bahwa mereka harus melakukan perilaku akan merasakan tekanan sosial untuk melakukannya. Sebaliknya, orang-orang yang percaya bahwa sebagian besar referensi dengan siapa mereka termotivasi untuk mematuhi akan tidak menyetujui perilaku mereka melakukan perilaku akan memiliki norma subyektif yang memberi tekanan pada mereka untuk menghindari melakukan perilaku.

Dalam pandangan Sukmaningrum dan Rahardjo Norma subjektif ialah keyakinan individu untuk mematuhi atau memenuhi saran atau masukan yang berasal dari orang-orang sekitar untuk turut dalam kegiatan berwirausaha.⁵¹ Gelderen menyatakan bahwa dalam pandangan *Theory Planned Behavior*, tata krama atau perilaku (*Attitude*), norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku yang dirasakan dapat mempengaruhi niat berwirausaha itu sendiri.

3. **Perspepsi Kontrol Perilaku**

Ajzen menjelaskan bahwa persepsi kontrol perilaku mengacu pada kemudahan yang dirasakan atau kesulitan untuk melakukan perilaku dan diasumsikan untuk mencerminkan pengalaman masa lalu serta mengantisipasi hambatan dan rintangan. Semakin baik sikap dan norma subyektif sehubungan dengan perilaku, dan semakin besar kontrol perilaku yang dirasakan, semakin kuat harus menjadi niat individu untuk melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan.⁵²

Bandura menjelaskan bahwa efikasi diri ialah tugas khusus dan harus dinilai berdasarkan tugas dan perilaku spesifik. Efikasi diri mengacu pada keyakinan individu bahwa

⁵¹ Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Memakai Theory of Planned Behavior. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–1

⁵² Ajzen, I. (1991). *The Theory of Planned Behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

dirinya mampu untuk melaksanakan tugas.⁵³ Bandura mengatakan bahwa efikasi diri dapat menciptakan spiral yang positif, artinya individu yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih terlibat dalam pelaksanaan tugas dan semakin lama hasil yang didapatkan semakin baik dan meningkat. Selain itu individu dengan efikasi diri yang tinggi akan menanggapi umpan balik negatif yang dapat berupa kritik atau bahkan menjerus kehinaan dengan usaha dan motivasi yang lebih untuk dapat lebih baik lagi, sebaliknya bagi individu yang memiliki efikasi diri rendah maka akan menanggapi hal itu dengan berkecil hati dan cenderung mengurangi usaha mereka untuk mengulangi kembali kegiatan itu⁵⁴. Dalam pandangan Bandura menjelaskan empat cara untuk mencapai efikasi diri, yakni: ⁵⁵

- a. Pengalaman sukses yang terjadi berulang-ulang
- b. Pengamatan secara langsung
- c. Persuasi sosial
- d. Penilaian terhadap status psikologis

Krueger menyatakan dalam studi kewirausahaan sendiri efikasi diri kewirausahaan mirip dengan kontrol perilaku yang dirasakan dalam *Theory of Planned Behavior* dan kelayakan yang dirasakan dari teori kewirausahaan. Meskipun hubungan antara efikasi diri dan niat kewirausahaan itu menarik, pada akhirnya kita peduli mengenai perilaku aktual. Yakni, apakah ada hubungan antara efikasi diri entrepreneurial, entrepreneurial career preference, dan ultimate career choice. Penelitian longitudinal diperlukan dan upaya awal sedang dilakukan. Namun, penelitian ini tidak secara khusus terkait dengan kewirausahaan.⁵⁶

⁵³ Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Memakai Theory of Planned Behavior. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–12.

⁵⁴ Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Memakai Theory of Planned Behavior. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–12.

⁵⁵ Ibid.

⁵⁶ Wilson, F., Kickul, J., Marlino, D., Barbosa, S. D., & Griffiths, M. D. (2009). An Analysis of the Role of Gender and Self-Efficacy in Developing Female Entrepreneurial Interest and Behavior. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 14(2), 105–119. <https://doi.org/10.1142/S1084946709001247>

C. Perilaku Pribadi Perspektif Islam

1. Akhlakul Kharimah

Akhlakul kharimah ialah segala sikap perilaku atau perbuatan baik yang tampak dalam kehidupan sehari-hari. Akhlakul kharimah biasa juga disebut akhlakul mahmudah yakni sifat-sifat terpuji yang dilakukan seseorang. Sifat ini banyak disebutkan dalam ayat-ayat Al-Quran, berikut diantaranya:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
وَالَّذِينَ ءَاوَأُوا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۗ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ
يُهَاجِرُوا مَا لَكُم مِّنْ لَّيْتِهِم مِّنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا ۗ وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي
الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النِّصْرُ ۖ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berhijrah, dan berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah, serta orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada Muhajirin), mereka itu sebagiannya ialah pelindung bagi sebagian yang lain. Orang-orang yang beriman tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikit pun atas kamu untuk melindungi mereka sehingga mereka berhijrah. (Akan tetapi,) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama (Islam), wajib atas kamu memberikan pertolongan, kecuali dalam menghadapi kaum yang sudah terikat perjanjian antara kamu dengan mereka. Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. An-Anfal [8]: 72).

Dari ayat diatas dapat dikatakan bahwa sikap itu diatur dalam al-Qur’an, bahkan Rasulullah memiliki sikap yang bahkan samapi akhir zaman sunnahnya dilakukan. Jadi dalam segala hal baik dalam berperilaku sehari-hari maupun dalam kegiatan berwirausaha sebaiknya melakukan kebaikan, bersikap yang sesuai etika.

2. Norma Subjektif

Norma subjektif ialah persepsi individu terhadap harapan dari orang-orang yang berpengaruh dalam kehidupannya (*significant others*), bagaimana lingkungan sosial berpengaruh terhadap diri individu dalam berperilaku. Hal ini dalam konsep Islam berkaitan dengan hubungan sosial sesama manusia dan dikenal dengan istilah *hablum minannass*. Seperti pada ayat berikut:

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلَائِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا
حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ
الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

“Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu sudah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, sebab mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (Q.S. Al-Ma'idah [5]: 2).

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa manusia tidak langsung menerima pertolongan dari Allah, tetapi dengan hubungan sesama manusia secara tidak langsung pertolongan dari Allah akan datang. Jadi sesama manusia saling membutuhkan pertolongan. Tolong menolong dalam kebajikan

akan berpengaruh positif pada individu itu dalam kehidupan berkeluarga, berteman bahkan bermasyarakat, baik yang menolong maupun yang ditolong. Dalam hal seperti itu pula akan timbul kedekatan, kasih sayang baik itu dari teman maupun keluarga, sehingga akan berperan dalam memotivasi atau mendorong individu dalam berperilaku.

3. Kontrol Perilaku

Persepsi kontrol perilaku berhubungan dengan Kontrol diri (mujahada an-nafs) ialah perjuangan sungguh-sungguh melawan ego dan nafsu pribadi. Dalam QS. Al-Maidah ayat 2 diatas dijelaskan mengenai tolong menolong, dalam hal ini tolong-menolong tidak terkhusus untuk orang lain tapi juga untuk keluarga. Jika dikaitkan dengan kontrol diri (mujahada an-nafs), individu seharusnya tidak mengikuti ego dan nafsu pribadi, melainkan juga memperhatikan yang terbaik untuk keluarga, misalnya memperbaiki kondisi ekonomi daripada menikmati masa muda yang santai, yang mana hal seperti itu ini akan mombantu perbaikan kehidupan keluarga.

4. Berwirausaha dalam Islam

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“bahwa manusia hanya memperoleh apa yang sudah diusahakannya,” (Q.S. An-Najm [53]: 39).

Dari ayat diatas dapat dikatakan bahwa segala sesuatu yang dilakukan baik dalam berperilaku sehari-hari seperti tolong menolong maupun saat bekerja/berwirausaha maka akan mendapat balasan sesuai apa yang sudah diusahakan.

Dalam Islam akan dibukakan pintu kerja bagi setiap muslim agar ia dapat memiliki pekerjaan yang sesuai dengan yang ia minati dan sesuai. Seperti ayat berikut pada surah Ar-Ra'd ayat 11:

لَهُمْ مَعْقَبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهِ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ

لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا

مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَالٍ ۗ

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar-Ra’d [13]: 11).

Allah sudah memperjelas dalam ayat diatas bahwa sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan. Tapi masih banyak orang yang selalu pesimis dengan ketentuan yang Allah sudah atur dalam bentuk rezki untuk mereka. Terkadang ada pula manusia yang menyerahkan sepenuhnya dan pasrah kepada Allah tanpa berusaha dan bekerja keras. Mereka sudah salah memahami ajaran Islam. Pasrah pada Allah tidak berarti meninggalkan amal berupa bekerja. Seperti yang pernah rasul katakan : Semaikanlah benih, kemudian mohonkanlah buah dari Rabbmu. Allah sudah menjanji kepada semua makhluk-Nya mengenai rizki, akan tetapi janji itu tidak serta merta Allah berikan melainkan ian hendak berusaha, bekerja keras dan bersungguh sungguh. Allah menciptakan bumi dan seisinya memang untuk kemakmuran manusia tapi dengan syarat siapa yang mau berusaha dan bekerja maka dia akan mendatkatkan rizki dan rahmat-Nya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Adhitama, P. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip , Semarang).
- Adi, F., Sumarwan, U., Fahmi, I., Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2017a). Pengaruh Faktor Sikap, Norma Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah dan Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. *Jurnal AlMuzara'ah*, 5(1), 1–20.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (1977). Attitude-behavior relations: A Theoretical Analysis and Review of Empirical Research. *Psychological Bulletin*, 84(5), 888–918. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.84.5.888>
- Amir, N. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha pada Kalangan Mahasiswa. *Organisasi Dan Manajemen*, 1(1), 1–13
- Arman AZ, *Monograf Lampung Lampau*, Bandar Lampung: Lampung Literature, 2021
- Azjen, I. (2005). Attitudes, Personality & Behaviour. Retrieved from <https://psicoexperimental.files.wordpress.com/2011/03/ajzeni-2005-attitudespersonality-and-behaviour-2nd-ed-open-university-press.pdf>

- Azjen, I. (2005). Attitudes, Personality & Behaviour. Retrieved from <https://psicoexperimental.files.wordpress.com/2011/03/ajzeni-2005-attitudespersonality-and-behaviour-2nd-ed-open-university-press.pdf>
- Azjen, I. (2005). Attitudes, Personality & Behaviour. Retrieved from <https://psicoexperimental.files.wordpress.com/2011/03/ajzeni-2005-attitudespersonality-and-behaviour-2nd-ed-open-university-press.pdf>
- Budi Azwar, M.Ec. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Kewirausahaan*” 2013, Volume: 12, No. 1.
- Burhanudin, “Aplikasi Theory Plenned Behavior pada Intensi Mahasiswa untuk Berwirausaha”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol. 6, no. 1 (Juni 2015).
- Data Pokok Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, 2021
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, kamus besar bahasa indonesia*, Jakarta:pustaka Grafika 2003.
- Eroyani dan Wiyono, “Pengaruh Sikap, Persepsi Kontrol Perilaku , dan Norma Sibjektif pada Niat Beli Kosmetik Organik: Studi pada Mahasiswa Universitas SEBELAS MARET SURAKARTA”. *Jurnal Fokus Manajerial* 11, no. 2 (2012).
- Guerrero, M., Rialp, J., & Urbano, D. (2008). The impact of desirability and feasibility on entrepreneurial intentions: A structural equation model. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 4(1), 35–50. <https://doi.org/10.1007/s11365-006-0032-x>
- Husain Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metode Penelitian sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1996.
- I Made Mahadi Dwipradyana, “Analisis Theory Of Planned Behavior Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2016, Volume 13 No. 1.

I Made Mahadi Dwipradayana, “Analisis Theory Of Planned Behavior Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2016, Volume 13 No. 1.

I Made Mahadi Dwipradayana, “Analisis Theory Of Planned Behavior Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2016, Volume 13 No. 1.

Ilham Maulana Saud, “Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi”. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, vol. 17, no. 2, (2016).

Ilham Maulana Saud, “Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi”. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, vol. 17, no. 2, (2016).

Ilham Maulana Saud, “Pengaruh Sikap dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Niat Whistleblowing Internal-Eksternal dengan Persepsi Dukungan Organisasi Sebagai Variabel Pemoderasi”. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, vol. 17, no. 2, (2016).

Leonel da Cruz, dkk, “Aplikasi Theory Of Planned Behavior dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha bagi Mahasiswa Ekonomi UNPAZ, Dili Timor Leste”. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4, no.12 (2015):

Leonel da Cruz, dkk, “Aplikasi Theory Of Planned Behavior dalam Membangkitkan Niat Berwirausaha bagi Mahasiswa Ekonomi UNPAZ, Dili Timor Leste”. *E-jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 4, no.12 (2015)

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.

Novita Nurul Islami, “Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Sunjektiv, dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa”. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2015).

- Novita Nurul Islami, “Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Sunjektiv, dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa”. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2015):
- Novita Nurul Islami, “Pengaruh Sikap Kewirausahaan, Norma Sunjektiv, dan Efikasi Diri Terhadap Perilaku Berwirausaha Melalui Intensi Berwirausaha Mahasiswa”. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* 3, no. 1 (2015): h. 6.
- Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi Islam, ekonomi Islam* Jakarta; PT Grafindo Persada, 2011.
- Santi Rimadiaz dan Lia Kaheru Pratiwi, “Planned Behavior pada e-Rekrutment sebagai Penggerak Intention To Apply For Work”. *Jurnal Seminar Nasional Riset Manajemen & Bisnis* (2017)
- Siti Hidayat dan Haryani, “Implementasi Niat (Intention) dalam Kehidupan Kerja”,
- Sondari, M. C. (2009). Hubungan antara Pelaksanaan Mata Kuliah Kewirausahaan dengan Pilihan Karir Berwirausaha pada Mahasiswa dengan Mempertimbangkan Gender dan Latar belakang Pekerjaan Orang Tua. Pustaka UNPAD. Retrieved from http://pustaka.unpad.ac.id/wpcontent/uploads/2010/06/hubungan_antara_pelaksanaan_mata_kuliah_kewirausahaan.pdf
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Memakai Theory of Planned Behavior. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3).

- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Memakai Theory of Planned Behavior. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–12
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Memakai Theory of Planned Behavior. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–1
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Memakai Theory of Planned Behavior. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–12.
- Sukmaningrum, S., & Rahardjo, M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa Memakai Theory of Planned Behavior. *Diponegoro Journal of Management*, 6(3), 1–12.
- Susiadi AS, *Metodologi Penelitian*, Bandar Lampung: Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Lampung, 2014.
- Susiadi AS, *Metodologi penelitian*, Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan Penerbit LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015.
- Swastinitya Sukmaningrum, Mudji Rahardjo, "faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa memakai theory of planned behavior" *jurnal of mnagement*, 2017, volume 6, No. 3.
- van Gelderen, M., Brand, M., van Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E., & van Gils, A. (2008). Explaining Entrepreneurial Intentions By Means of The Theory of Planned Behaviour. *Career Development International*, 13(6), 538–559.
<https://doi.org/10.1108/13620430810901688>
- van Gelderen, M., Brand, M., van Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E., & van Gils, A. (2008). Explaining Entrepreneurial Intentions By Means of

The Theory of Planned Behaviour. *Career Development International*, 13(6), 538–559.
<https://doi.org/10.1108/13620430810901688>

Wilson, F., Kickul, J., Marlino, D., Barbosa, S. D., & Griffiths, M. D. (2009). An Analysis of the Role of Gender and Self-Efficacy in Developing Female Entrepreneurial Interest and Behavior. *Journal of Developmental Entrepreneurship*, 14(2), 105–119.
<https://doi.org/10.1142/S1084946709001247>

Wawancara

Andi, “Kegiatan Keagamaan Desa Gedong Tataan”, *Wawancara*, Mei 30. 2022\

Andriyansyah Yusuf, “Alasan Menjadi Wirausaha”, *Wawancara*, Juni 02. 2022.

Apri Setiawan, “Alasan Menjadi Wirausaha”, *Wawancara*, Juni 01. 2022.

Bagus Heriyansyah, “Alasan Menjadi Wirausaha”, *Wawancara*, Juni 01. 2022.

Data Pokok Desa Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, 2022

Hefni, “Alasan Menjadi Wirausaha”, *Wawancara*, Juni 01. 2022.

Ibrahim, “Kegiatan Keagamaan Desa Gedong Tataan”, *Wawancara*, Mei 30. 2022.

.